

No. Daftar FPIPS: 591/H 40.2.5/PL/2008

**PERKEMBANGAN SENI BANGRENG DI SUMEDANG
TAHUN 1970-1990**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Jurusan Pendidikan Sejarah



Oleh
MIA MURNIASIH
NIM 043780

**JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2008

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PERKEMBANGAN SENI BANGRENG DI SUMEDANG
TAHUN 1970 – 1990**

Oleh
MIA MURNIASIH
NIM 043780

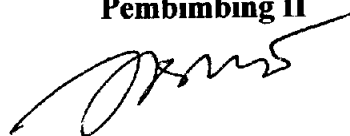
DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PEMBIMBING:

Pembimbing I



Dr. H. Dadang Supardan, M.Pd
NIP. 131 411 917

Pembimbing II



Drs. Ayi Budi Santosa, M.Si
NIP. 131 811 184

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Universitas Pendidikan Indonesia



Dr. H. Dadang Supardan, M.Pd
NIP. 131 411 917



Skripsi Ini Diujikan Pada Tanggal 30 Desember 2008

Panitia Ujian Terdiri Atas

Ketua : Prof. Dr. H. Suwarma Al-Muchtar, SH, M.Pd.

Sekretaris : Dr. H. Dadang Supardan, M.Pd.

Anggota : 1. Dr. H. Aim Abdulkarim, M.Pd.
2. Dra. Murdiah Winarti, M.Hum.

Penguji : 1. Prof. Dr. Hj. Rochyati Wiriaatmaja, MA
2. Dra. Yani Kusmarni, M.Pd.
3. Dra. Lely Yulifar, M.Pd.



*Mengakui kekurangan adalah tangga untuk mencapai cita-cita, dan berusaha
untuk mengisi kekurangan tersebut adalah keberanian yang luar biasa*

(Hamka)

*Dan janganlah kamu mengikuti sesuatu yang tidak kamu ketahui. Karena
pendengaran, penglibatan, dan hati nurani, semua itu akan diminta*

pertanggungjawabannya

(Q.S. Al Isra 17:36)

*Tuntutlah ilmu tapi tidak melupakan ibadah, dan kerjakanlah ibadah tapi
tidak boleh lupa pada ilmu*

(Al Hasanul Basri)

*«Karya kecil ini kupersembahkan untuk ibu dan bapakku tercinta yang
telah mencurahlimpahkan segalanya kepadaku dan mereka yang selama
ini telah memberiku cinta dan kasih sayang, motivasi, serta kebahagiaan»*



PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul Perkembangan Seni Bangreng di Sumedang Tahun 1970-1990 ini sepenuhnya karya saya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan plagiat dari karya orang lain dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/ sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Desember 2008

Yang membuat pernyataan,



Mia Murniasih



ABSTRAK

Kesenian tradisional yang tumbuh dan berkembang di Jawa Barat memiliki jenis yang beragam. Keanekaragaman jenis kesenian tradisional itu dalam perkembangannya tidak dapat dilepaskan dari kehidupan masyarakat pendukungnya. Hal ini terjadi karena kesenian itu lahir, tumbuh, dan berkembang dalam lingkungan masyarakat penyangganya. Demikian pula dengan perkembangannya yang mendapat pengaruh dari lingkungan tersebut.

Salah satu jenis kesenian tradisional yang terdapat di Kabupaten Sumedang, Jawa Barat adalah seni Bangreng. Bangreng merupakan hasil pengembangan dari seni *terebangan* yang pada awalnya terkait dengan penyebaran agama Islam di daerah Sumedang. Hal itu dapat dilihat dari fungsi pertunjukan *terebangan* ini sebagai sarana upacara ritual seperti *ruwatan* yang erat kaitannya dengan kepercayaan pada *karuhun* (nenek moyang), meskipun dalam pelaksanaannya sering menggunakan doa-doa dari ajaran agama Islam. Pada perkembangan selanjutnya seni *terebangan* ini mengalami perubahan menjadi seni *gemyung* dan akhirnya berubah lagi menjadi seni Bangreng. Perubahan tersebut terjadi karena adanya tuntutan masyarakat yang menghendaki bentuk kesenian tradisional itu lebih banyak memberikan nilai hiburan dengan tidak mengesampingkan nilai estesisnya.

Seni Bangreng ini keberadaannya tersebar luas di beberapa kecamatan dalam wilayah Kabupaten Sumedang yang salah satunya yaitu di Kecamatan Cimalaka. Di kecamatan tersebut terdapat beberapa grup seni Bangreng yang tersebar di desa-desa termasuk di Desa Cibeureum yang mulai berkembang pada kira-kira tahun 1970an hingga 1990. Adapun grup seni Bangreng di desa ini terbentuk karena adanya rasa penasaran dari sekelompok orang yang tergabung dalam grup pencak silat. Oleh karena itu, seni Bangreng yang berkembang di desa itu merupakan perpaduan dari seni pencak silat dan *terebang* dan ditambah dengan unsur *ronggeng*. Selain itu, dalam pertunjukannya pun, seni Bangreng ini telah mengalami perubahan-perubahan seperti struktur pertunjukannya, instrumen musiknya (*waditra*), serta tariannya. Sehubungan dengan hal itu, penulis melakukan penelitian dengan judul "Perkembangan Seni Bangreng di Sumedang Tahun 1970-1990". Hal tersebut penulis teliti karena seni Bangreng yang ada di Cibeureum tersebut memiliki kekhasan tersendiri dan keberadaannya kini sudah tidak dapat dipertahankan lagi karena disebabkan oleh berbagai faktor sehingga hal ini menarik untuk dikaji.

Untuk memperoleh informasi tentang seni Bangreng ini penulis melakukan wawancara dengan subyek penelitian yang dianggap mengetahui masalah yang dikaji. Selain itu, untuk memperoleh informasi yang lebih luas penulis menggunakan bahan bacaan yang berbentuk buku-buku teks, karya ilmiah dari penelitian sebelumnya, dan sumber tertulis lainnya sebagai referensi yang ada relevansinya dengan masalah yang sedang diteliti. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah metode historis.



KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, Rabb semesta alam. Oleh karena rahmat, hidayah, dan taufik-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan pada waktunya.

Skripsi yang berjudul “Perkembangan Seni Bangreng di Sumedang Tahun 1970-1990” ini disusun sebagai salah satu syarat dalam rangka menempuh ujian Sidang Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia. Pembahasan yang terdapat di dalamnya meliputi perjalanan tumbuh dan berkembang serta kemunduran seni Bangreng di Desa Cibeureum Wetan Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang pada tahun 1970 hingga 1990.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan baik dalam aspek bahasa maupun materi yang dibahas karena keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan berupa saran dan kritik dari berbagai pihak agar dalam penulisan selanjutnya dapat lebih baik lagi. Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Bandung, Desember 2008

Penulis



3

UCAPAN TERIMA KASIH

Penyusunan skripsi ini dapat terwujud karena adanya bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak seperti para dosen pembimbing, orang tua, keluarga, sahabat, teman dan orang-orang terdekat penulis. Maka dari itu penulis pantas kiranya untuk menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak tersebut. Adapun ucapan terima kasih ini ditujukan kepada.

1. Dr. H. Dadang Supardan, M.Pd. selaku pembimbing I dan Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS UPI, yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya serta memberikan kemudahan dan motivasi dalam membimbing penulis ketika menyusun skripsi ini.
2. Drs. Ayi Budi Santosa M.Si. selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan mendalam kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
3. Dr. Agus Mulyana, M.Hum. selaku pembimbing akademik penulis.
4. Seluruh staf pengajar dan staf TU Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS UPI yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama menempuh studi dan kelancaran administrasi.
5. Orang tua penulis tercinta ibu O. Muhafilah dan bapak E. Suhaya yang telah mencurahkan segalanya demi kelancaran dan keberhasilan penulis selama studi hingga dapat menyelesaikannya.
6. Kedua adik penulis, Adi S.B serta Aji Y.B.
7. Keluarga besar penulis di Majalengka dan Sumedang yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Sahabat-sahabatku Inggita Rihadiyanie, Indri Patni Sapitri, Epa Apriyani, Nunik Nur Rahmi Fauzah, Indryani (Iin), Wayan Sutarni, Aisyah Rahmiwati, dan Syarif Mustofa.
9. Bapak T. Kaelani beserta istri, bapak dan ibu kost penulis terima kasih atas perhatian dan wejangannya.
10. Teman-temanku khususnya anak-anak kelas F (Widaty Ariesty , Sofyanti, Sinta Aprilianti, Rahmi Rahmania PI, Iing Yulianti, Della Juliana R, Zanurwati, Rohman Wirawan, Pandu Rinata, Rekha Budi R, Asril Fathoni, Irma Lisniawati, Widyastuti H.) dan angkatan 2004 umumnya.



DAFTAR ISI

Lembar Persetujuan	
Lembar Persembahan.....	
Pernyataan	
Abstrak.....	i
Kata Pengantar.....	ii
Ucapan Terima Kasih	iii
Daftar Isi	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Pengertian Seni.....	10
B. Seni Pertunjukan dan Seni Tradisional	12
C. Gambaran Umum Seni Bangreng	22
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Pendekatan, Metode, dan Teknik Penelitian	28
B. Lokasi dan Subjek Penelitian	34
C. Prosedur Penelitian.....	36
BAB IV SENI BANGRENG DI DESA CIBEUREUM WETAN.....	51
A. Gambaran Umum Wilayah Kecamatan Cimalaka	51
B. Latar Belakang Munculnya Seni Bangreng di Sumedang	53
C. Struktur Pertunjukan Seni Bangreng.....	56
D. Perkembangan Seni Bangreng di Desa Cibeureum Wetan Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang Tahun 1970-1990	65
1. Gambaran Umum Desa Cibeureum Wetan.....	66
2. Pertumbuhan dan Perkembangan Seni Bangreng di Desa Cibeureum Wetan Tahun 1970-1990	70
3. Penghambat Perkembangan Seni Bangreng di Desa Cibeureum Wetan	85

4. Tanggapan Masyarakat Cibeureum Wetan terhadap Seni Bangreng	95
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	102
A. Kesimpulan.....	102
B. Saran.....	104
Daftar Pustaka	106
Lampiran	



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bhineka Aksara.
- Ekadjati, E.S. (1984). *Masyarakat Sunda dan Kebudayaanannya*. Jakarta: Girimukti Pusaka.
- . (1995). *Kebudayaan Sunda Suatu Pendekatan Sejarah*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Gottschalk, L. (1985). *Mengerti Sejarah*. Jakarta: Yayasan Penerbit UI.
- Harsojo. (2004). “Kebudayaan Sunda” dalam *50 Tahun Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS UPI, 1954-2004: Mozaik Pemikiran tentang Sejarah, Pendidikan Sejarah, dan Budaya*. Bandung: Historia Utama Press.
- Kayam, U. (1981). *Seni Tradisi Masyarakat*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Koentjaraningrat. (1990). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . (2002). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kubarsah, U. (1994). *Waditra: Mengenal Alat-alat Kesenian Daerah Jawa Barat*. Bandung: Sempurna.
- Lembaga Basa dan Sastra Sunda. (1994). *Kamus Umum Basa Sunda*. Bandung: Tarate.
- Masunah, J. dan Narawati, T. (2003). *Seni dan Pendidikan Seni: (Sebuah Bunga Rampai)*. Bandung: P4ST UPI.
- Moleong, L.J. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Narawati, T dan Soedarsono, R.M. (2005). *Tari Sunda: Dulu, Kini, dan Esok*. Bandung: P4ST UPI.
- Narawati, T. (2003). *Wajah Tari Sunda dari Masa ke Masa*. Bandung: P4ST UPI.
- Nasution, S. (1996). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Nazir, M. (1985). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia.

- Rohendi, T.R. (2000). *Kesenian dalam Pendekatan Kebudayaan*. Bandung: STSI Press.
- Sayoeti, A.U. (1985). *Melestarikan Seni Budaya Tradisional yang Nyaris Punah*. Jakarta: Depdikbud.
- Sedyawati, E. (1981). *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. Jakarta: Sinar Bahari.
- . (2006). *Budaya Indonesia: Kajian Arkeologi, Seni, dan Sejarah*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sjamsuddin, H. (2007). *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Soedarsono, R.M. (1999). *Seni Pertunjukan Indonesia Di Era Globalisasi*. Jakarta: Ditjen Dikti Depdikbud.
- Soekanto, S. (2005). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Soepandi, A dan Atmadibrata, E. (1977). *Khasanah Kesenian Daerah Jawa Barat*. Bandung: Pelita Masa.
- Soepandi, A. et al. (1987). *Peralatan Hiburan dan Kesenian Tradisional Daerah Jawa Barat*. Jakarta: PIDKD Depdikbud.
- Sudarsono. (1977). *Tari-Tarian Indonesia I*. Jakarta: PPMK Ditjenbud Depdikbud.
- Suhaenah, E. (1986). *Pengaruh Jaipongan Dalam Pertunjukan Bangreng*. Bandung: ASTI.
- Suliasih, E. (1996). *Tinjauan Deskriptif Terhadap Karawitan Kesenian Bangreng*. Bandung: STSI.
- Sukmadinata, N.S. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PPs UPI & Remaja Rosdakarya.
- Surakhmad, W. (1985). *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito.
- Surjadi, H.A. (2006). *Masyarakat Sunda Budaya dan Problema*. Bandung: Alumni.
- Susanto, A.S. (1983). *Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial*. Yogyakarta: Cipta.
- The Liang Gie. (1976). *Garis Besar Estetik*. Yogyakarta: Karya.

Tim Penulisan Naskah Pengembangan Media Kebudayaan Jawa Barat. (1977). *Sejarah Seni Budaya Jawa Barat I*. Jakarta: Proyek Pengembangan Media Kebudayaan Depdikbud.

Tim Penyusun Kamus P3B. (1999). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Universitas Pendidikan Indonesia. (2008). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: UPI.

